

BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia telah berlangsung hampir 2 tahun sejak kemunculan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020 hingga akhir Desember 2021. Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia yang terus bertambah membuat pemerintah di beberapa daerah terus berupaya melakukan langkah untuk menahan laju penyebaran Covid-19, pemerintah pun terus menghimbau agar tetap memenuhi Protokol Kesehatan serta melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan April-Mei 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada awal tahun 2021 hingga Vaksinasi Covid-19 yang terus dilangsungkan sampai sekarang untuk menekan laju penyebaran virus corona.¹

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan mengenai vaksinasi Covid-19 di Indonesia, namun upaya tersebut mendapat respon beragam dari masyarakat.² Saat ini pandangan dan pengetahuan masyarakat tentang Vaksin Covid-19 beragam termasuk dalam hal jaminan keamanan, persyaratan penerimaan vaksin, keraguan keefektifan serta kemampuan vaksin sendiri, beberapa diantaranya menolak untuk di vaksin bahkan tidak jarang masyarakat menunjukkan sikap tidak percaya terhadap vaksin mengingat vaksinasi yang tampak tergesa-gesa², kemudian wabah Covid-19 juga disebabkan oleh virus baru dan vaksin pun masih bersifat baru.³ Tak hanya masalah itu saja hal ini juga dikarenakan adanya informasi yang tidak sesuai, tidak valid juga tidak dapat dipertanggung jawabkan.⁴ Kemudian masyarakat melihat

adanya rasa tidak nyaman setelah vaksinasi atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang membuat masyarakat ragu melaksanakan vaksinasi tetapi KIPI ini bersifat ringan dan sementara² Menurut *Our World In Data*, vaksinasi di Indonesia mencapai angka 99,89 juta warga Indonesia sudah di vaksin Covid-19 penuh dari jumlah warga Indonesia yang hingga saat ini mencapai 270 juta jiwa. Dapat diketahui rekapitulasi data vaksin covid-19 di Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja per tanggal 24 April 2022 total keseluruhan dosis 1 dan dosis 2 yang sudah divaksin mencapai 97,6%. Namun, untuk vaksin dosis 3 belum diketahui datanya karena desa tidak memfasilitasi kegiatan vaksinasi untuk masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul Efektivitas edukasi vaksin Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK di Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja Garut dengan manfaat vaksin Covid-19 yang mana vaksin ini dapat membantu terbentuknya kekebalan dalam tubuh secara spesifik terhadap virus corona.⁵ Diharapkan setelah mengikuti kegiatan edukasi ini masyarakat dapat mengetahui dan paham akan pentingnya vaksin Covid-19 yang diterima masyarakat. Peranan penting dalam kesadaran kesehatan yang terbentuk dari orang tua khususnya ibu, selaras dengan tujuan gerakan ibu-ibu PKK yang bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga maju dan mandiri, serta kesadaran hukum dan lingkungan.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas edukasi vaksin Covid-19 terhadap pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK di Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja Garut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan

dan pemahaman serta sikap masyarakat dalam menyikapi kebijakan Vaksin Covid-19 yang benar dan sesuai dengan peraturan yang ada.



